

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Jenis/Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2010 : 2) penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verikatif. Metode penelitian deskriptif mempunyai tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dengan metode deskriptif, dapat diselidiki kedudukan (status) fenomena atau faktor dan melihat hubungan antara atau faktor dengan faktor lain. Penelitian deskriptif mencakup metode penelitian yang lebih luas dan serasa lebih umum sering diberi nama metode survey.

Melalui penelitian *deskriptif* maka dapat diperoleh deskripsi dari rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga mengenai motivasi intrinsik, disiplin kerja dan kinerja Pegawai Negeri Sipil Denma Mabes TNI. Sedangkan metode verifikatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan metode statistik. Penelitian *verifikatif* bertujuan menjawab rumusan masalah yang keempat yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi intrinsik dan disiplin kerja terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil baik secara parsial maupun simultan pada Denma Mabes TNI.

4.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat dirumuskan sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2008 : 33). Variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

- 1) Variabel Independen, variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas, karena variabel bebas ini adalah merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah Motivasi Intrinsik (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2).
- 2) Variabel Dependen, sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, atau konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikatnya adalah Kinerja PNS (Y).

Berdasarkan judul tesis yang diambil penulis yaitu “Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Detasemen Markas Besar Tentara Nasional Indonesia”, maka penulis mendefinisikan masing-masing variabel dan membuat operasional variabel.

4.2.1. Definisi Konsep

Dari berbagai macam tinjauan pustaka yang telah dilakukan oleh penulis, maka berikut ini adalah tabel mengenai penjelasan tentang konsep dari variabel yang diteliti menurut pendapat penulis seperti pada tabel 4.1. :

Tabel 4.1. Definisi Konsep

Variabel	Definisi
Motivasi Intrinsik (X_1)	Serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu yang berasal dari dalam dirinya bukan atas dorongan pihak lain.
Disiplin Kerja (X_2)	Sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan mentaati norma-norma peraturan yang berlaku di sekitarnya.
Kinerja PNS (Y)	Pencapaian/prestasi seseorang berkenaan dengan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya.

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2016)

4.2.2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran konsep atau variabel penelitian dalam rincian yang terukur (indikator penelitian). Dalam tabel 4.2. di bawah ini dijabarkan definisi operasional dari 3 variabel yang akan diteliti sebagai berikut :

Tabel 4.2. Definisi Operasional

Variabel	Dimensi	Item	Skala
Motivasi Intrinsik (X_1) Menurut McClelland dalam Veithzal Rivai	<i>Need of achievement</i> (kebutuhan untuk berprestasi)	1 s/d 5	Ordinal
	<i>Need of affiliation</i> (kebutuhan untuk memperluas pergaulan)	6 s/d 10	Ordinal
	<i>Need of power</i> (kebutuhan untuk menguasai sesuatu)	11 s/d 15	Ordinal
Disiplin Kerja (X_2) Menurut Singodimendjo dalam Sutrisno	Taat terhadap aturan waktu	1 s/d 3	Ordinal
	Taat terhadap peraturan perusahaan	4 s/d 5	Ordinal
	Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan	6 s/d 7	Ordinal
	Taat terhadap peraturan lainnya	8 s/d 9	Ordinal
Kinerja PNS (Y_2) Menurut August W. Smith dalam Sedarmayanti	<i>Quality of work</i> (kualitas pekerjaan)	1 s/d 2	Ordinal
	<i>Promptness</i> (kesesuaian waktu)	3 s/d 4	Ordinal
	<i>Initiative</i> (prakarsa)	5 s/d 6	Ordinal
	<i>Capability</i> (kemampuan)	7 s/d 8	Ordinal
	<i>Communication</i> (komunikasi)	9 s/d 10	Ordinal

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2016)

4.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan dalam Sugiyono (2010 : 115). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dalam Sugiyono (2010 : 116).

Jumlah populasi PNS Denma Mabes TNI, Cilangkap, Jakarta Timur adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3. Populasi PNS Denma Mabes TNI

No.	Pendidikan Pegawai Negeri Sipil Denma Mabes TNI	Jumlah
1.	S-2	4 Orang
2.	S-1	23 Orang
3.	D-3	12 Orang
4.	SLTA	436 Orang
5.	SLTP	69 Orang
6.	SD	78 Orang
Jumlah		622 Orang

Sumber: Bagian Personel Denma Mabes TNI

Jumlah subyek minimal yang diperlukan dalam penelitian ini dihitung berdasarkan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \dots\dots\dots(1)$$

Dimana

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = tingkat kesalahan

Berdasarkan rumus tersebut jumlah populasi adalah sebanyak 622 pegawai dengan tingkat kesalahan 10 % maka sampel penelitian adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{622}{1 + 622 (0,1)^2} = 86,149$$

Dengan demikian didapat hasil sebesar 86,149 dibulatkan menjadi 87 orang Pegawai Negeri Sipil yang menjadi sampel penelitian ini.

4.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan data dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai dengan keinginan peneliti. Data primer ini khusus dikumpulkan untuk kebutuhan riset yang sedang berjalan. Data primer dalam penelitian ini adalah data profil dan indentifikasi responden, berisi data responden yang berhubungan dengan identitas responden dan keadaan sosial seperti nama, jenis kelamin, pendidikan terakhir, jabatan dan satuan unit kerja. Data sekunder didapat dari laporan Bagpers Denma Mabes TNI.

4.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari dan memperoleh data dari Denma Mabes TNI yang menjadi tempat penelitian. Teknik atau metode yang digunakan adalah :

1) Wawancara

Wawancara untuk mendukung akurasi dan kelengkapan data yang terkumpul melalui kuesioner. Wawancara juga digunakan untuk

memperluas cakrawala peneliti tentang data-data lain yang tidak terformulasikan dalam kuesioner. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Kaur TU dan pejabat lainnya yang mempunyai wewenang menangani administrasi, personel dan tata tertib di Denma Mabes TNI.

2) Kuesioner

Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan secara tertulis dengan menyebarkan angket dan disertai dengan alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang diberikan adalah kuesioner tertutup dimana jawaban sudah ditentukan. Distribusi kuesioner kepada seluruh responden dalam hal ini Pegawai Negeri Sipil di Denma Mabes TNI. Responden tidak perlu mencantumkan identitas diri dan langsung dijawab dengan membubuhkan tanda silang pada jawaban yang dipilih. Kuesioner yang sudah dijawab lalu dikumpulkan untuk ditabulasi dan dilanjutkan proses analisis data.

4.6. Metode Analisis Data

Tahapan-tahapan dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini diawali dengan menganalisis data yang digunakan dalam kegiatan penelitian, serta diikuti dengan pengujian terhadap hipotesis penelitian. Analisis data merupakan penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca, dipahami dan

diinterpretasikan. Data yang akan dianalisis merupakan data hasil penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan, serta diikuti dengan pengujian terhadap hipotesis penelitian, kemudian peneliti melakukan analisis untuk menarik kesimpulan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4. Alternatif Jawaban dengan Skala Ordinal

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
	Bila Positif	Bila Negatif
1. SS (Sangat Setuju)	5	1
2. S (Setuju)	4	2
3. R (Ragu-ragu)	3	3
4. TS (Tidak Setuju)	2	4
5. STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

Sumber: Sugiyono (2010)

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum generalisasi dalam Sugiyono (2008:142).

2) Uji Kualitas Instrumen

a) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011 : 52). Dalam penelitian ini untuk

menguji validitas kuesioner digunakan rumus teknik Korelasi *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \dots\dots\dots(2)$$

- Dimana :
- r_{xy} = Koefisien Korelasi *Product Moment*
 - N = Jumlah responden
 - X = Skor item
 - Y = Skor total nilai item

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = n-2 dengan alpha 0,05. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid. Dalam pengambilan keputusan untuk menguji validitas indikatornya adalah :

- (1) Jika r_{hitung} positif serta $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir atau variabel tersebut valid.
- (2) Jika r_{hitung} tidak positif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir atau variabel tersebut tidak valid (Ghozali, 2011 : 53).

b) Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas Instrumen adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2011 : 47). Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas

kuesioner dalam penelitian ini adalah mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Besarnya nilai koefisien *Alpha Cronbach* dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - 1)r} \dots\dots\dots (3)$$

Dimana : α = alpha

k = banyaknya pertanyaan untuk satu variabel

r = rata-rata korelasi antar semua pertanyaan

Untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah *reliable* akan dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan program komputer SPSS. Kriteria penilaian uji reliabilitas adalah (Ghozali, 2011 : 48) :

- (1) Apabila hasil koefisien Alpha lebih besar dari taraf signifikansi 70% atau 0,7 maka kuesioner tersebut *reliable*.
- (2) Apabila hasil koefisien Alpha lebih kecil dari taraf signifikansi 70% atau 0,7 maka kuesioner tersebut tidak *reliable*.

3) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis grafik. Caranya adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal (Ghozali, 2011 : 160).

b) Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan kurva *Normal Probability Plot*.

4) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan peneliti untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel X_1 (Motivasi Intrinsik), X_2 (Disiplin Kerja), dan Y (Kinerja Pegawai). Rumus yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon \quad (4)$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (Kinerja Pegawai)

X_1 = Variabel bebas (Motivasi Intrinsik)

X_2 = Variabel bebas (Disiplin Kerja)

a = Bilangan konstanta atau nilai tetap

b_1, b_2 = Koefisien arah garis

Regresi linier berganda dengan dua variabel bebas motivasi intrinsik (X_1) dan disiplin kerja (X_2) metode kuandran kecil memberikan hasil bahwa koefisien-koesfisien a , b_1 , b_2 , dengan menggunakan rumusan sebagai berikut :

$$\sum Y = an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2 \dots\dots\dots(5)$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

5) Analisis Korelasi Antar Dimensi

Analisis korelasi adalah suatu analisis statistik yang digunakan untuk mengukur tingkat hubungan antara variabel dimana terdapat lebih dari satu variabel bebas dan variabel terikat. Analisis korelasi dalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan antar dimensi Kompensasi, Kepuasan Kerja, *Employee Engagement* dan *Turnover Intentions* dan analisisnya dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22. Secara umum nilai koefisien korelasi terletak antara -1 dan 1 atau $-1 \leq r \leq 1$ koefisien korelasi mempunyai nilai paling kecil -1 dan paling besar 1, dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Jika $r = 1$, korelasi antara X dan Y adalah sempurna positif yang berarti kalau nilai X naik, nilai Y naik, sebaliknya kalau nilai X turun, nilai Y turun.
- b) Jika $r = -1$, korelasi antara X dan Y adalah sempurna negatif yang berarti kalau naik X, nilai Y turun, sebaliknya kalau nilai X turun, nilai Y naik.
- c) Jika $r = 0$, korelasi antar X dan Y lemah sekali (tidak ada hubungan)

Matrik korelasi antar dimensi variabel pada penelitian ini seperti pada tabel 4.5.

Tabel 4.5. Matrik Korelasi Dimensi Antar Variabel

Variabel	Variabel	Kinerja (Y)				
	Dimensi	<i>Quality of Work (Y₁)</i>	<i>Promptness (Y₂)</i>	<i>Initiate (Y₃)</i>	<i>Capability (Y₄)</i>	<i>Communication (Y₅)</i>
Motivasi Intrinsik (X ₁)	X _{1.1}	r _{X1.1.Y1}	r _{X1.1.Y2}	r _{X1.1.Y3}	r _{X1.1.Y4}	r _{X1.1.Y5}
	X _{1.2}	r _{X1.2.Y1}	r _{X1.2.Y2}	r _{X1.2.Y3}	r _{X1.2.Y4}	r _{X1.2.Y5}
	X _{1.3}	r _{X1.3.Y1}	r _{X1.3.Y2}	r _{X1.3.Y3}	r _{X1.3.Y4}	r _{X1.3.Y5}
Disiplin Kerja (X ₂)	X _{2.1}	r _{X2.1.Y1}	r _{X2.1.Y2}	r _{X2.1.Y3}	r _{X2.1.Y4}	r _{X2.1.Y5}
	X _{2.2}	r _{X2.2.Y1}	r _{X2.2.Y2}	r _{X2.2.Y3}	r _{X2.2.Y4}	r _{X2.2.Y5}
	X _{2.3}	r _{X2.3.Y1}	r _{X2.3.Y2}	r _{X2.3.Y3}	r _{X2.3.Y4}	r _{X2.3.Y5}
	X _{2.4}	r _{X2.4.Y1}	r _{X2.4.Y2}	r _{X2.4.Y3}	r _{X2.4.Y4}	r _{X2.4.Y5}

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2016)

Untuk mengetahui besaran pengaruh antar variabel tersebut maka seharusnya diketahui berapa besaran standar yang diperlukan untuk mengetahui hubungan tersebut. Untuk mengetahui keeratan hubungan dari koefisien korelasi akan diinterpretasi sesuai dengan tafsiran dari Sugiyono (2003 : 231) yang dapat dilihat pada tabel 4.6. sebagai berikut :

Tabel 4.6. Koefisien Korelasi r

Interval Koefisien	Tafsiran
Kurang dari 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2003)

Dari data tersebut, maka dapat diketahui semakin besar angka koefisien korelasi, maka akan semakin kuat pengaruh antar variabel. Begitupun sebaliknya, semakin kecil angka koefisien korelasi maka akan semakin kecil pula kuat pengaruh antar variabel.